

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembimbingan yang dilakukan orang dewasa (guru) terhadap anak (yang belum dewasa) untuk mencapai tingkat kedewasaan baik di lingkungan maupun sekolah. Menurut Hamalik (2002) pendidikan bisa terjadi di lingkungan keluarga, baik secara normal (lingkungan sekolah) maupun di lingkungan masyarakat untuk menuju arah kedewasaan. Menurut Selvi, 2015 (dalam Slameto, 2010) bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Hasil pendidikan yang berkualitas ditunjukkan oleh tingkat penugasan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini yang dimaksud adalah hasil belajar (Soetopo, 2005 dalam Shohihah, 2016). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kemampuan, perhatian, motivasi, sikap dan kepribadian siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi strategi mengajar, alat evaluasi, lingkungan mengajar, dan media pengajaran (bahan ajar) (Mularsih, 2010 dalam Shohihah, 2016).

Pembelajaran menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar merupakan pembelajaran yang memanfaatkan alam sekitar dan dirancang menyenangkan serta berpusat pada siswa. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu komponen dari PAKEM yang memiliki kepanjanagan yaitu Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar tidak mengharuskan siswa untuk menghafal suatu materi atau pengetahuan, melainkan mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh melalui proses eksplorasi dan investigasi atau penyelidikan di alam sekitar.

Pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan dibentuk suatu kelompok belajar atau kelompok investigasi dalam pembelajarannya. Model pembelajaran *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk bekerjasama maupun berinteraksi antarsiswa saat diskusi dengan memadukan gagasan ide dan pendapat untuk memecahkan suatu permasalahan, sehingga hal tersebut dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengemukakan pendapat dalam membahas materi pembelajaran.

Pembelajaran yang membosankan merupakan suatu masalah penting bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran yang kurang menyenangkan dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa. Adanya motivasi belajar dalam diri masing-masing siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa di akhir pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat ditunjukkan dengan penilaian guru yang terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan

psikomotorik. Apabila hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan, dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan oleh guru tidak berhasil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X IPA 4 yaitu motivasi dan hasil belajar siswa yang rendah. Rendahnya motivasi belajar didapatkan dari hasil pengisian angket motivasi sebelum dilakukan tindakan. Data hasil pengisian angket menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rendah karena adanya faktor ekstrinsik atau faktor luar yaitu lingkungan belajar tidak kurang kondusif yang disebabkan karena beberapa siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan, metode yang digunakan guru yaitu ceramah, presentasi, dan penugasan, serta guru masih menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada pembelajaran sebelumnya. Adanya masalah tersebut yang ditemukan di kelas X IPA 4, maka peneliti menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation* agar proses pembelajaran Biologi berlangsung menyenangkan sehingga motivasi dan hasil belajar siswa diharapkan dapat mengalami peningkatan.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa di kelas X IPA 4 didapatkan rata-rata klasikal motivasi belajar siswa yang di dapatkan dari pengisian angket motivasi belajar yaitu 12,1% dengan kriteria sangat rendah dan kriteria ketuntasan minimum yaitu 50% dengan skor ≥ 71 , sehingga perlu ditingkatkan sebanyak 38%. Rata-rata klasikal hasil belajar siswa yaitu 21,2% dengan kriteria belum tuntas sehingga perlu ditingkatkan sebanyak 59% agar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan dengan prosentase 80% dengan kriteria ketuntasan 76.

Pembelajaran Biologi kurang efisien apabila hanya dilakukan di dalam kelas. Pembelajaran Biologi akan lebih menyenangkan apabila dilakukan di luar kelas dan melakukan pengamatan secara langsung. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Pendekatan yang sesuai dengan pokok bahasan Perubahan Lingkungan adalah Jelajah Alam Sekitar yang dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Jelajah Alam Sekitar, kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekitar merupakan strategi alternatif dalam pembelajaran Biologi. Kegiatan penjelajahan mengajak siswa aktif mengeksplorasi lingkungan sekitarnya untuk mencapai kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga siswa memiliki penguasaan ilmu, keterampilan berkarya, sikap, dan sosial bermasyarakat. Selain dapat mengeksplor lingkungan, siswa juga dapat menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan masalah, sehingga dengan adanya masalah tersebut siswa akan berpikir mengenai pemecahan masalah tersebut. Lingkungan sekitar dalam kegiatan pembelajaran bukan saja sebagai sumber belajar tetapi juga menjadi objek yang harus diuntungkan sebagai akibat adanya kegiatan pembelajaran untuk konservasi alam.

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang selalu dikaitkan dengan alam sekitar merupakan kegiatan yang dirancang menyenangkan sehingga menimbulkan minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendidikan Biologi menekankan pemberian pengalaman langsung kepada siswa. Penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar mengutamakan siswa untuk belajar dari

mengalami dan menemukan sendiri fakta-fakta pengetahuan dengan menjelajahi dan memahami alam sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian Kartika (2013) bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa serta pembentukan karakter siswa. Berdasarkan penelitian Sari (2012) pembelajaran yang menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat mengoptimalkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* membuat suasana belajar menjadi lebih efektif karena adanya kerjasama kelompok dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Group Investigation* ini juga dapat mendorong dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dari tahap awal hingga tahap akhir.

Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian Setyaningsih (2013) bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan performansi guru, motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan penelitian Hidayati (2010) model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar, prestasi belajar serta menggali dan memperdalam cara berpikir. Penggunaan pendekatan dan model tersebut diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif, melatih siswa dalam bertanggung jawab dan melatih kreatifitas siswa baik perorangan maupun kelompok.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas X IPA 4 pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation*?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 4 pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui motivasi belajar Biologi siswa kelas X IPA 4 dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan.
2. Mengetahui hasil belajar Biologi siswa kelas X IPA 4 dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada pokok bahasan Perubahan Lingkungan.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar

Pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar merupakan salah satu pembelajaran Biologi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Implementasi pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar adalah menekankan pada belajar yang aktif dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dapat mengajak siswa untuk mengeksplor diri secara langsung dengan alam atau lingkungan sekitar. Selain itu siswa dapat memecahkan suatu masalah dengan melakukan pengamatan secara langsung dan melakukan kerjasama dengan teman satu kelompok.

Lokasi pengamatan yang dilakukan siswa dipilih siswa dan disesuaikan dengan topik yang telah dipilih sebelumnya. Proses pengamatan dilakukan diluar jam pelajaran, dan hasil pengamatan di dokumentasikan sebagai bukti bahwa siswa telah melakukan pengamatan secara langsung. Data yang telah siap selanjutnya dipresentasikan dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

2. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Pembelajaran *Group Investigation* merupakan pembelajaran kooperatif dengan mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok. Tahap awal guru memberikan Lembar Kerja kepada siswa mengenai materi Pencemaran Lingkungan dan Limbah secara umum yang dikerjakan secara individu. Guru selanjutnya membagi siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang.

Guru kemudian menyiapkan 3 topik materi yang akan dipilih masing-masing kelompok. Masing-masing topik terdiri atas 2 kelompok dengan topik yang sama. Siswa kemudian memilih sendiri materi atau topik yang akan di amati. Masing-masing kelompok membagi tugas belajar dengan teman satu kelompok mengenai tujuan topik yang akan di investigasi dan proses pelaksanaan investigasi atau penyelidikan tersebut. Siswa selanjutnya melakukan investigasi atau penyelidikan sesuai dengan topik yang telah dipilih dengan mencari masalah atau data terkait topik yang diamati.

Pengamatan dilakukan diluar jam pelajaran, dan hasil pengamatan didokumentasikan sebagai bukti bahwa siswa telah melakukan pengamatan secara langsung. Data hasil investigasi atau penyeldikan tersebut selanjutnya dianalisis dan siswa membuat kesimpulan mengenai hasil investigasi tersebut. Data hasil investigasi yang telah siap disalin pada Lembar Kerja yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya, kemudian dipresentasikan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya, serta terdapat penilaian pada masing-masing kelompok di akhir presentasi.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah keinginan dan kemauan seseorang yang melakukan aktivitas belajar yang mengarahkan pada tujuan belajar dengan menunjukkan minat yang besar terhadap materi maupun tugas yang diberikan oleh guru. Penilaian motivasi siswa diperoleh dari hasil angket motivasi belajar yang diberikan kepada siswa. Angket motivasi siswa tersebut berjumlah 25 butir pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan menggunakan skala Liket yaitu positif 4, 3, 2, dan 1 sedangkan negatif 1,

2, 3, dan 4. Masing-masing skor yang diperoleh siswa dijumlah untuk mendapatkan hasil rata-rata motivasi belajar siswa satu kelas.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai kognitif yang ditunjukkan dengan hasil evaluasi berupa soal lembar kerja siswa dan tes pada akhir siklus pembelajaran. Soal tes yang diberikan berupa soal uraian yang disesuaikan dengan indikator materi dan ranah kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), dan C6 (mencipta) mengenai Perubahan Lingkungan yaitu kerusakan atau pencemaran lingkungan, pelestarian lingkungan, limbah dan daur ulang. Kisi-kisi soal yang digunakan yaitu C1 diantaranya seperti menyebutkan dan menjelaskan, C2 diantaranya yaitu menjelaskan, membedakan, dan menguraikan, C3 diantaranya yaitu mengemukakan, mencegah, dan mengklasifikasikan, C4 diantaranya yaitu menganalisis, dan C6 diantaranya yaitu membandingkan dan memprediksi. Proporsi soal yang digunakan tergolong mudah dan sedang. Hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu 30% dari soal lembar kerja siswa dan 70% dari soal tes di akhir siklus.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation* pada proses belajar mengajar mengenai Perubahan Lingkungan.

2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam penguasaan materi sehingga hasil belajar yang dihasilkan mengalami peningkatan.
3. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif dan perbaikan mengenai materi perubahan lingkungan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai umpan balik sekolah mengenai pentingnya penggunaan pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMA kelas X.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek penelitian
Kelas X IPA 4 SMA Muhammadiyah 3 Jember.
2. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar yang dipadu dengan model pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Biologi pokok bahasan Perubahan Lingkungan.
3. Subyek penelitian
Siswa kelas X IPA 4 SMA Muhammadiyah 3 Jember yang berjumlah 34 siswa dan terdiri atas 19 laki-laki dan 15 perempuan.

4. Motivasi belajar

Merupakan usaha siswa dalam menguasai materi mengenai Perubahan Lingkungan.

5. Hasil belajar

Merupakan hasil akhir dari proses belajar mengajar yang berdasarkan aspek kognitif.